

COUNSELING ABOUT THE DANGERS OF DRUGS AT SENIOR HIGH SCHOOL 3 BENGKALIS

PENYULUHAN TENTANG BAHAYA NARKOBA DI SMAN 3 BENGKALIS

**Bob Handoko ¹⁾, Anastasya Shintia Yuliana ²⁾, Heru Hardianto ³⁾,
Justika Alwi ⁴⁾, Annisa Nurulisah⁵⁾**
STIKes Awal Bros Pekanbaru
e-mail: *Bobihandoko.bh@gmail.com*

ABSTRACT

Drugs are substances or drugs either natural, synthetic, or semi-synthetic, which cause the effect of decreased consciousness, hallucinations, and stimulation. The term drug refers to a group of substances that generally pose a risk of addiction to its users. Adolescence is a transitional period between childhood and adulthood, which begins at the time of sexual maturity between the ages of 11 or 12 years to 20 years. Purpose of community service To make students know about the dangers of drugs and know about the types of drugs. The implementing method provides directions to students to stay away from drugs and other types of drugs and provides leaflets about the dangers of drugs. The obstacle that occurred during the activity process was that there were some students and students were not aware of the socialization of this activity, so they did not attend the activity. The solution is the school will give an announcement on the wall to invite directly to the school to attend this activity. The Results On Tuesday, 08.00 am to 12.00 noon, students who attended were given material related to knowledge about the dangers of drugs. This is done to help students understand about the dangers of drug abuse. At 1:00 p.m. to 4:00 p.m., the speakers explained the prevention efforts in drug abuse. Then proceed by asking again the things that have been explained about the dangers of drugs with prevention efforts. The conclusion is that students who participate in counseling on the dangers of drugs are to know what drugs are and become provisions for them later.

Keywords: *Drugs, Drug Abuse, The dangers of drug, Drug prevention*

ABSTRAK

Narkoba adalah zat atau obat baik yang bersifat alamiah, sintetis, maupun semi sintetis yang menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang. Istilah narkoba mengacu pada sekelompok zat yang umumnya mempunyai resiko kecanduan bagi para penggunanya. Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, yang dimulai pada saat terjadinya kematangan seksual antara usia 11 atau 12 tahun sampai dengan 20 tahun. Tujuan pengabdian masyarakat Untuk membuat siswa mengetahui tentang bahaya narkoba dan mengetahui tentang jenis-jenis narkoba. Metode pelaksanaannya memberikan arahan kepada siswa/i agar menjauhi narkoba dan jenis-jenis narkoba lainnya dan memberikan selebaran tentang bahaya narkoba. Hambatan yang terjadi selama proses kegiatan berlangsung yaitu terdapat beberapa siswa dan siswi tidak mengetahui adanya sosialisasi kegiatan ini, sehingga mereka tidak hadir dalam kegiatan. Solusinya Pihak Sekolah memberi pengumuman di mading untuk mengundang langsung dapat datang ke sekolah guna menghadiri kegiatan ini. Hasilnya Pada hari selasa pukul 08.00 pagi hingga jam 12.00 siang siswa/i yang hadir diberikan materi terkait pengetahuan tentang bahaya narkoba. Hal ini dilakukan untuk membantu siswa/i memahami tentang bahayanya penyalahgunaan narkoba. Pada pukul 13.00 siang hingga 16.00, pemateri menjelaskan upaya pencegahan dalam penyalahgunaan narkoba. Kemudian dilanjutkan dengan menanyakan kembali hal-hal yang sudah dijelaskan mengenai tentang bahaya narkoba dengan upaya pencegahan. Kesimpulannya mahasiswa yang mengikuti kegiatan penyuluhan bahaya narkoba ini ialah mengetahui narkoba itu apa dan menjadi bekal untuk mereka nanti.

Kata Kunci : Narkoba, Penyalahgunaan narkoba, Bahaya narkoba, Pencegahan narkoba

PENDAHULUAN

Narkoba adalah singkatan dari narkotika dan obat/bahan berbahaya. Istilah narkoba mengacu pada sekelompok zat yang umumnya mempunyai resiko kecanduan bagi para penggunanya. Efek narkoba itu sangat banyak sekali, beberapa diantaranya adalah orang yang menggunakan narkoba dapat kecanduan atau ketagihan. Semua perilaku penyalahgunaan narkoba mendorong otak untuk memproduksi efek euforis. Bagaimanapun, beberapa jenis psikotropika memberikan dampak yang sangat negatif pada otak seperti stroke, dan kerusakan otak secara meluas yang dapat melumpuhkan segala aspek kehidupan pecandunya. Penggunaan narkoba juga dapat mengakibatkan perubahan fungsi otak sehingga menimbulkan permasalahan ingatan, permasalahan konsentrasi serta ketidakmampuan dalam mengambil keputusan. Penyalahgunaan narkoba yang sudah sampai pada level kronis dapat mengakibatkan perubahan jangka panjang dalam selsel otak, yang mendorong terjadinya paranoia, depresi, agresi dan halusinasi.

Menurut UU No.22 Tahun 1997 tentang Narkotika disebutkan pengertian Narkotika adalah “zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan”.

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, yang dimulai pada saat terjadinya kematangan seksual antara usia 11 atau 12 tahun sampai dengan 20 tahun. Tahap perkembangan remaja memiliki tugas yang harus diselesaikan. Remaja biasanya merasakan adanya tekanan agar mereka menyesuaikan dengan norma-norma dan harapan kelompoknya. Bila remaja tidak mampu menjalankan tugas dengan baik mereka cenderung menganggap hidup adalah penderitaan, tidak menyenangkan dan melakukan hal-hal seperti: menyakiti diri, lari dari kehidupan dan keluarga, terlibat pergaulan bebas, pengguna alkohol, serta lebih jauh terlibat dalam dunia narkotika, psikotropika, obat-obatan terlarang dan zat adiktif lainnya (Soetjningsih, 2010). Banyak faktor yang dapat menyebabkan remaja mulai menyalahgunakan narkoba, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan ketergantungan. Beberapa faktor penyebab penyalahgunaan narkoba diantaranya yaitu: faktor kepribadian, faktor keluarga, faktor lingkungan, faktor pendidikan, faktor masyarakat dan komunitas sosial, faktor populasi yang rentan (Badan Narkotika Nasional, 2011).

METODE

Metode pelaksanaannya memberikan arahan kepada siswa/i agar menjauhi narkoba dan jenis-jenis narkoba lainnya dan memberikan selebaran tentang bahaya narkoba

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan di SMAN 3 Bengkalis. Hasilnya Pada hari selasa pukul 08.00 pagi hingga jam 12.00 siang siswa/i yang hadir diberikan materi terkait pengetahuan tentang bahaya narkoba. Hal ini dilakukan untuk membantu siswa/i memahami tentang bahayanya penyalahgunaan narkoba. Pada pukul 13.00 siang hingga 16.00, pemateri menjelaskan upaya pencegahan dalam penyalahgunaan narkoba. Kemudian dilanjutkan dengan menanyakan kembali hal-hal yang sudah dijelaskan mengenai tentang bahaya narkoba dengan upaya pencegahan.



Gambar 1 | Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

KESIMPULAN

Kesimpulannya mahasiswa yang mengikuti kegiatan penyuluhan bahaya narkoba ini ialah mengetahui narkoba itu apa dan menjadi bekal untuk mereka nanti.

SARAN

Siswa dapat mengaplikasi ilmu yang mereka dapat dalam kegiatan penyuluhan bahaya narkoba.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak Yayasan, Kampus, Dosen, Tendik, dan mahasiswa yang sudah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-undang RI Nomor 22 Tahun 1997 tentang Narkotika

Undang-undang RI Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika.

Undang-undang RI Nomor 7 Tahun 1997 tentang Konvensi PBB Pemberantasan Peredaran Gelap Narkotika dan Psikotropika.

Dimiyati, Khudzaifah. 2004. Metodologi Penelitian Hukum. Surakarta, Muhammadiyah University Press

Husein, Syahrudin. 2003, *Kejahatan dalam Masyarakat dan Upaya Penanggulangannya*, <http://www digitized.com>.

Wresniwiro, M. 1999. *Narkotika, Psikotropika dan Obat Berbahaya*. Jakarta, Yayasan Mitra Bintibmas.